BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif metode survei dengan teknik analisis deskriptif.

Menurut Ulber Silalahi, dalam bukunya mengatakan bahwa:

> "Tiga ciri utama penelitian survei adalah data dikumpulkan dari responden atau sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, pengumpulan data dilakukan dengan menggunkan kuesioner, dan umumnya unit analisa adalah individu" (Silalahi, 2006:269).

Metode Penelitian Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada (Sugiyono, 2003:19).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian" (Riduwan, 2008:27).

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah pengunjung yang hadir pada program “Pemutaran Film Di Bulan Purnama” di Selasar Teater Terbuka Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat pada bulan Juni 2017 yang berjumlah 68 Orang. Peneliti mendapatkan populasi tersebut berdasarkan buku tamu yang disediakan pada program “Pemutaran Film Di Bulan Purnama” pada bulan Juli 2017.

Tabel 3.1

Buku Tamu Program “Pemutaran Film Di Bulan Purnama” Juli 2017

NO.	Nama	Alamat/ Instansi
1	Harry J. Anwar	Serikat Pekerja Permata
2	Wahyudi	Serikat Pekerja Permata
3	Beben Habibi	Ikatan Putra Nahdatul
4	Zulfikri	Ikatan Putra Nahdatul
5	Wirdan	Sekeloa
6	Barjow	Depok
7	Fiddy	Sukajadi
8	Reza M	Rancaekek
9	Rudy S	Sarijadi
10	Yuli	Rapplen
11	Sovlina	Cileunyi
12	Tyas	Arcamanik
13	Tasya	Buah Batu
14	Javal	Padjajaran
15	Zahra	Padjajaran
16	Anggia Pusipta P	Ekuitas Pers

17	Rina Y	Ekuitas Pers
18	Ghifari J	LFM ITB
19	Syaviera A F	LFM ITB
20	Nydia T	LFM ITB
21	Ferdiansyah FN	LFM ITB
22	Destri	LBH BDG
23	Irfan	LBH BDG
24	Nawit	LBH BDG
25	Ferry	SPSI
26	Peris	STEMBI BDG
27	Aji S	STEMBI BDG
28	Muhammad Sahrul	Jl. Babakan CIparay
29	Teddy	Galengan
30	Akim	Galengan
31	Deny	GSA
32	Sofap	GSA
33	Dasman	WRC
34	Valdo	Lokal Initaitive
35	Ilham	Sayati
36	Hafieldh	Sayati
37	Anzari	LITERSKSI
38	Rinaldi	LITERAKSI
39	Ranti	STT TEKSTIL
40	Klist Jart	IWU
41	Veren	UIN BDG
42	Emi	Rancaekek
43	Sandy	Cicadas

44	Raden	Cicadas
45	Asya	Cicadas
46	Ryam	Cicadas
47	Riefay	Jl. Sidomulyo
48	Dini	Ujung Berung
49	Yunan	Buah Batu
50	Ismet	KMTF ISBI BDG
51	Pesa	Front Api
52	Dudi	PPMI
53	Fajar	PPMI
54	M. Yamin	PPMI
55	Slamet P	PPMI
56	Diky	PPMI
57	Jaelani	PPMI
58	Irwan	PPMI
59	Yufik	Cileunyi
60	Sundafa	Cigereleng
61	Frans	Dago
62	Ricky	Margaasih
63	Siti N A	Cimahi
64	Iyus	Ciwastra
65	Syahri	LBH BDG
66	Hardi	LBH BDG
67	Dini	Sarijadi
68	Vemus	Cihampelas
Jumlah Pengunjung		**68 Orang**

Sumber: Buku Tamu Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Juli 2017

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sudjana, sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 1996). Sedangkan menurut Kartono dalam Sugiyono (2003) mengatakan, sampel adalah: "Sampel adalah bagian yang akan dipelajari dan diamati untuk diteliti. Kartono mengatakan bahwa untuk populasi berjumlah antara 10-100 orang/satuan, seyogyanya diambil 100%."

Bila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu responden yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dan dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* dalam penelitian ini, dan menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "*Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian" (Sugiyono, 2007).

Karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Total Sampling maka, sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah berjumlah 68 Responden sesuai dengan populasi menurut buku tamu program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama".

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperlukan. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber tertulis kebeberapa tempat atau sumber lain dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berhubungan juga dengan perusahaan yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut, yaitu:

1. Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang dapat mendukung jalannya penelitian ini dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penelusuran Data Online

Peneliti juga menggunakan penelusuran data online dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori,

secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungawabkan secara akademis. (Bungin dalam Ardianto, 2011:110)

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan turun langsung ke lokasi penelitian. Studi lapangan yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

1. Angket atau Kuisioner

Angket atau kuisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Karena angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket ini akan peneliti bagikan kepada 68 orang pengunjung yang hadir pada program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" di Selasar Teater Terbuka Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat pada bulan Juli 2017

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009:194)

2. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun, 1989:192). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kali ini merupakan wawancara ringan dimana wawancara ini berisi hal dasar mengenai Efektivitas program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" terhadap Kepuasan Pengunjung di Selasar Teater Terbuka Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat pada bulan Juli 2017.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Setiap penelitian dibutuhkan adanya variabel-variabel yang masih berbentuk konsep abstrak agar di dapat bentuk yang lebih nyata. Proses tersebut dinamakan operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Dan syarat penguraian opersionalisasi variabel dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen (*independent variable*) yaitu **Efektivitas** sebagai variabel X dan variabel terkait (*dependent variable*) yaitu **Kepuasan** sebagai variabel Y. Berikut ini pandangan Sugiyono terhadap variabel, yakni:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terkait). Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas (variabel X).

2) Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terkait merupakan variabel yang terkait dalam penelitian dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Kepuasan (variabel Y) yang terkait oleh Efektivitas sebagai variabel X. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa terdapat pengaruh kausal (sebab akibat) antara variabel bebas (X) dengan varibel terkait (Y), yaitu pengaruh yang bersifat sebab akibat. (Sugiyono, 2015:61)

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Item Pertanyaan
1.	Variabel X Efektivitas	Tujuan	• Orientasi Sasaran	2
			• Target	2
		Biaya	• Kesesuaian Anggaran	2
			• Kewajaran Anggaran	2
		Waktu	• Ketepatan Waktu Kegiatan	2
			• Konsistensi Kegiatan	2
		Personil	• Jumlah Panitia Yang Di Ikutsertakan	2
			• Kemampuan Saat Panitia Bertugas	2
2.	Variabel Y Kepuasan	Perasaan	• Stimulus Eksternal	2
			• Keadaaan	2
		Harapan	• Kesesuaian	2
			• Keinginan	3
Total Pertanyaan				**25**

Sumber: Analisa Peneliti, 2017

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam

menganalisa data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum di interprestasikan artinya data diproses terlebih dahulu.

Analisa data menurut Patton dalam Moeleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. (Patton dalam Moleong, 1988:268)

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, maka selanjutnya dilakukan hal sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data, serta kejelasan data.
2. Klafisikasi data, yaitu mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai jenisnya.
3. Data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.
5. Data yang ditabulasikan diuji ke dalam garis kontinum dan dianalisis dengan regresi linier.

Untuk menguji hipotesis digunakan program SPSS (*Statistical Prodict and Service Solutions*) dan untuk menganalisa hubungan variabel X terhadap variabel Y digunakan teknik analisa regresi linier. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas alternatif yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden

atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif. Kegiatan selanjutnya adalah tabulasi dengan langkah berikut ini:

1. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
2. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dsb.
3. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
4. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data, memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam coding sheet (*coding form*), dalam kolom keberapa, baris keberapa. (Arikunto, 2006 : 235-237)

Dalam penyusunan, skala juga perlu ditentukan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur menurut pendapat Sugiyono (2011:133). bahwa Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.

Sedangkan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. “Skala Likert adalah sekala yang digunakan untuk mengukur sikap responden.” (Riduwan, 2010:86) Berikut tabel mengenai Skala Likert:

Tabel 3.3

Skala Likert Dengan Skor Tiap Pernyataan

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	**5**
Setuju	**4**
Ragu-Ragu	**3**
Tidak Setuju	**2**
Sangat Tidak Setuju	**1**

Sumber: Sugiyono (2010:88)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Prodict and Service Solutions) dan untuk menganalisa pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan teknik analisa Korelasi Rank Spearman.

Dan yang terakhir adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Maka, untuk menganalisa hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, digunakan teknik analisis Rank Spearman dengan skala ordinal, menggunakan bantuan software *SPSS versi 23 for windows*.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Validitas menunjukan sejauhmana suatu alat ukur itu untuk mengukur sesuatu. Validitas menunjukkan sejauh mana skor, nilai, ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran, pengamatan yang ingin diukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non

fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/ nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pada penelitian ini, uji validitas dan reabilitas dilakukan pada sebagian dari total sampel yang peneliti teliti yaitu sebsar 30 responden. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Singarimbun, bahwa jumlah minimal uji coba pada kuisioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang responden maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal (Singarimbun, 2012:89)

Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin di ukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu di ukur.

Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket. Pengujian validitas dilakukan dengan

menghitung kolerasi diantara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Dibawah ini adalah rumus Rank Spearman yang digunakan untuk mengukur hubungan yang terdapat abtara dua variabel adalah sebagai berikut:

$$rs = 1 - \sqrt{\frac{6 \sum di^2}{n\,(n^2 - 1)}}$$

Ket:

rs = Korelasi rank sperman

di = Selisih antara dua rangking

n = jumlah sampel

Bahwa: $\sum di^2 = \sum [\, r\,(x_i) - r\,(y_i)\,]^2$

Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila r lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikut sertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikut sertakan kedalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel. (Azwar, 2012 : 168)

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui keterandalan (*reliability*) dari suatu pengukuran. Alat ukur dikatakan memiliki Realibilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan.

Peneliti melakukan uji Realibilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan realibel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa:

> "Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60." (Ghozali, 2001:42).

Untuk mengetahui Realibilitas dari instrument menggunakan *alpha cronbach* yang akan di olah dengan komputerisasi. Untuk mengetahui Realibilitas Instrument ini di gunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \left(\frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma_1^2}\right)\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Realibilitas

k = Banyaknya Butir Soal

$\Sigma\sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk menentukan Realibilitas dengan nilai r *alpha*, keputusan di ambil dengan dasar:

1. Jika r *alpha* positif dan r *alpha* > r tabel, maka *reliable.*
2. Jika r *alpha* negative dan r *alpha* < r tabel, maka tidak *reliable*.

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel X dan Variabel Y, serta menguji hipotesis yang diajukan, peneliti meggunakan bantuan s*oftware SPSS (Statistics Product and Service Solution)*. Pengujian tersebut meliputi:

1) Pada penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan regresi linier, seperti berikut ini:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Keterangan:

a: Angka Konstan

b: Koefisien regresi variabel

x: data ke-(n)

Regresi linier sederhana artinya variabel terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variabel bebas, sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel “x” dan variabel “y” digunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R: Besarnya Korelasi

Kemudian, untuk mencari besar pengaruh faktor lain terhadap variabel Y menggunakan rumus Koefisien Residu, yaitu:

$$KR = 100\% - KD$$

2) Untuk menguji hipotesa digunakan rumus Uji t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{\sqrt{(n - 2)}}}{\sqrt{\sqrt{(1 - r^2)}}}$$

Ket:

r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika thitung ≤ ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

2. Jika thitung ≥ ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Jl. L.L.R.E Martadinata No. 209 Kota Bandung sebagai tempat untuk memperoleh data wawancara deskriptif yang diperoleh dari penyelenggara program “Pemutaran Film Di Bulan Purnama”. Peneliti juga melakukan penelitian di Selasar Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat di Jl. Bukit Dago Selatan No. 53A, Bandung sebagai tempat di selenggarakannya program “Pemutaran Film Di Bulan Purnama”.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2017 hingga bulan Agustus 2017, sebagaimana dengan yang ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																												
2	Penentuan Lokasi																												
3	Pengumpulan Judul																												
4	Penelitian Bab1																												
5	Bimbingan Bab I																												
6	Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara																												
7	Penelitian Bab II																												
8	Bimbingan Bab II																												
9	Penelitian Bab III																												
10	Bimbingan Bab III																												
11	Pendaftaran Usulan Penelitian																												
12	Sidang Usulan Penelitian																												
13	Penyebaran angket																												
14	Penelitian Bab IV																												
15	Bimbingan Bab IV																												
16	Penelitian Bab V																												
17	Bimbingan Bab V																												
18	Pengelolaan dan Analisis Data																												
19	Pendaftaran Sidang Skripsi																												
20	Sidang Skripsi																												
21	Penelitian Skripsi																												

Sumber: Analisa Peneliti, 2017